

Polisi Duga Motif Pelaku Ujaran Kebencian ke Pendukung Lukas Enembe adalah Ekonomi

JAKARTA (IM) - Direktorat Tindak Pidana Siber Bareskrim Polri masih mendalami motif pelaku ujaran kebencian yang merupakan pemilik akun TikTok @presiden_ono_niha berinisial AB.

Kepala Sub-Direktorat (Kasubdit) I Ditpidasiber Bareskrim Polri Kombes Jefri Dian Juniarta menyebut motif pelaku diduga terkait ekonomi.

"(Motif) Masih didalam, tapi sementara ekonomi, sama engagement sama followersnya. Karena kan followersnya di atas 100.000," kata Jefri saat dikonfirmasi, Rabu (3/1).

Jefri mengatakan, selama ini AB kerap membuat komentar terkait banyak hal dan isu dalam akun media sosial TikTok-nya. AB juga pernah menjadi endorser atau pengiklan produk di media sosial.

"Dia pernah sekali endorse keterangan dari penyidik pernah dibayar berapa ribu lah. Dia engagement itu lah. Dia mencari engagement dengan followersnya lah," ujar Jefri.

AB ditangkap Tim Ditpidasiber Bareskrim di Ka-

wasan Jakarta Barat pada 30 Desember 2023.

AB diduga menyebarkan ujaran kebencian (hatespeech) melalui media sosial TikTok terkait penjemputan dan pemakaman eks Gubernur Papua Lukas Enembe.

"Tersangka (AB) ditangkap pada hari Sabtu, 30 Desember 2023 pukul 21.30 di Kebon Jeruk, Jakarta Barat," kata Direktur Tindak Pidana Siber Bareskrim Polri Brigjen Himawan Bayu Aji saat dikonfirmasi.

Saat Jefri ditangkap, polisi menyita satu unit handphone, wig, kaos, blazer dan kacamata yang digunakan oleh tersangka AB didalam videonya.

Polisi menjerat AB dengan Pasal 45A Ayat (2) Jo Pasal 28 Ayat (2) Undang-Undang (UU) Nomor 19 tahun 2016 tentang perubahan atas UU Nomor 11 tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik dan/atau pasal 16 Jo Pasal 4 huruf B angka 2 dan 2 Undang-Undang Nomor 40 tahun 2008 tentang Penghapusan Diskriminasi RAS dan Etnis dan/atau Pasal 156 KUHP. • **luis**

12 | PoliceLine

TMC



PENGATURAN LALU LINTAS DI CENKARENG, JAKARTA BARAT
Polantas melakukan pengaturan lalu lintas di Traffic light Cengkareng, Jakarta Barat, Rabu (3/1).

Polisi Berharap Prof Romli Buat Surat Jika Keberatan Jadi Saksi Meringankan untuk Firli

Firli Bahuri mengajukan Alexander Marwata dan Prof Romli Atmasasmita sebagai saksi meringankan. Namun keduanya menolak.

JAKARTA (IM) - Pakar hukum pidana Romli Atmasasmita menolak menjadi saksi meringankan untuk eks Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), Firli Bahuri, tersangka pemerasan terhadap eks Menteri Pertanian (Mentan) Syahrul Yasin Limpo (SYL).

Romli mengaku hanya bersedia memberikan keterangan sebagai saksi ahli.

"Tidak bersedia saksi meringankan. Tetapi bersedia sebagai ahli," kata Romli Atmasasmita kepada wartawan, Rabu (3/1).

Penolakan itu sudah disampaikan kepada Firli Bahuri dan Dirkrimsus Polda Metro Jaya, Kombes Ade Safri Simanjuntak. Dia mengatakan saksi meringankan merupakan orang yang mendengar dan mengetahui suatu peristiwa pidana.

Firli Bahuri sebelumnya mengajukan nama pakar hu-

kum pidana dari Universitas Padjajaran, Romli Atmasasmita, sebagai saksi meringankan (a de charge).

Polisi pun sudah melayangkan surat panggilan pemeriksaan terhadap Romli.

"Kami menunggu surat balasan dari Prof Romli terkait hal dimaksud, merespons surat panggilan dari tim penyidik beberapa waktu lalu," ucap Direktur Reserse Kriminal Khusus (Dirkrimsus) Polda Metro Jaya, Kombes Ade Safri Simanjuntak, Rabu (3/1).

Apabila Romli keberatan menjadi saksi meringankan, Polda Metro Jaya menyarankan Romli untuk membuat surat pernyataan keberatan

atas permintaan Firli Bahuri.

"Apabila beliau keberatan dijadikan saksi a de charge oleh tersangka FB (Firli Bahuri), diharapkan Prof Romli membuat surat keberatan," jelas Ade.

Sebelumnya, surat pernyataan keberatan menjadi saksi meringankan dibuat Alexander Marwata. Wakil Ketua KPK tersebut menolak menjadi saksi meringankan untuk Firli Bahuri, tersangka pemerasan terhadap mantan Mentan SYL.

"Hal yang sama juga dilakukan oleh Alexander Marwata," tutur Ade.

Firli mengajukan saksi meringankan kepada polisi, yakni Wakil Ketua KPK Alexander Marwata dan pakar hukum Romli Atmasasmita. Alexander Marwata menolak.

Posisinya diganti oleh Pakar Hukum Tata Negara Yusril Ihza Mahendra.

Polisi sudah memeriksa Firli sebagai tersangka kasus pemerasan eks Mentan SYL hingga tiga kali, yakni pada 1 Desember 2023 dan 6 Desember 2023, dan 27 Desember 2023. Namun, polisi masih belum menahan Firli karena masih mengungkap dugaan adanya TPPU.

Pada kasus ini, Firli diduga memeras SYL terkait perkara korupsi di Kementerian Pertanian (Kementan) pada 2021. Tak terima ditetapkan sebagai tersangka, Firli mengajukan gugatan praperadilan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan (PN Jaksel). PN Jaksel menolak permintaan praperadilan Firli pada 19 Desember 2023 lalu. • **luis**

Polda Jatim Tetapkan 3 Orang Tersangka Kasus Penembakan Relawan Prabowo di Sampang

SURABAYA (IM) - Polisi telah menetapkan 3 orang tersangka kasus penembakan terhadap relawan Prabowo-Gibran bernama Muarah, di Banyuwates, Sampang, Ketiganya telah ditahan di Polda Jatim.

Kabid Humas Polda Jatim, Kombes Dirmanto, memastikan polisi telah mengamankan senjata tajam dan ponsel sebagai barang bukti.

"Kami tunggu bagaimana hasil pemeriksaan berikutnya. Setelah lengkap semua nanti dirilis," paparnya.

Kapolda Jatim Irjen Imam Sugianto sebelumnya mengatakan bahwa penembakan terhadap relawan Prabowo - Gibran tak berkaitan dengan politik. Meskipun hingga kini motif penembakan belum diketahui secara pasti.

"Belum terungkap (motifnya), tapi sejauh ini tidak ada hubungan dengan politik, kesimpulan sementara kita itu ya," ujarnya.

Seperti diberitakan sebelumnya, Muarah ditembak saat berdiskusi sambil ngopi di toko pada Jumat (22/12) lalu. Tiba-tiba ada dua pria bertubuh kekar berboncengan dengan motor Yamaha NMax datang, di mana salah satu dari pria itu melepaskan dua kali tembakan ke arah Muarah yang langsung tumbang. • **luis**

Sebelumnya pihak Kepolisian melakukan pengeledahan di rumah ketiga tersangka. Salah satu tersangka merupakan oknum kepala desa.

"Yang kita geledah hari ini 1 rumah, rumah oknum kades," ujarnya.

Saat disinggung motif yang mendasari penembakan, Dirmanto menegaskan masih dalam penyidikan. Namun, dia

memastikan polisi telah mengamankan senjata tajam dan ponsel sebagai barang bukti.

"Kami tunggu bagaimana hasil pemeriksaan berikutnya. Setelah lengkap semua nanti dirilis," paparnya.

Tak Terkait Politik

Kapolda Jatim Irjen Imam Sugianto sebelumnya mengatakan bahwa penembakan terhadap relawan Prabowo - Gibran tak berkaitan dengan politik. Meskipun hingga kini motif penembakan belum diketahui secara pasti.

"Belum terungkap (motifnya), tapi sejauh ini tidak ada hubungan dengan politik, kesimpulan sementara kita itu ya," ujarnya.

Seperti diberitakan sebelumnya, Muarah ditembak saat berdiskusi sambil ngopi di toko pada Jumat (22/12) lalu. Tiba-tiba ada dua pria bertubuh kekar berboncengan dengan motor Yamaha NMax datang, di mana salah satu dari pria itu melepaskan dua kali tembakan ke arah Muarah yang langsung tumbang. • **luis**

Saat disinggung motif yang mendasari penembakan, Dirmanto menegaskan masih dalam penyidikan. Namun, dia

Heroik, Dua Polisi di Kalbar Korbakan Motornya Ganjal Bus yang Gagal Nanjak

JAKARTA (IM) - Aksi dua anggota Polisi, Bripda Novandro dan Bripka M Isa Nur, di Kalimantan Barat (Kalbar) yang secara spontan mengorbankan motornya untuk menganjal truk yang tak mampu menanjak agar tidak terjadi kecelakaan, viral di media sosial.

Aksi heroik itu dilakukan Bripda Novandro dan Bripka Isa di jembatan Kapuas II, Kecamatan Sungai Raya, pada Sabtu (30/12), sekitar pukul 06.25 WIB. Saat itu, salah satu bus tiba-tiba mogok saat akan nanjak. Rupanya bus tersebut tidak kuat naik sehingga mundur.

"Betul, kejadiannya itu bus DAMRI dalam keadaan kosong mau jemput penumpang dan saat itu bus mogok di tanjakan dan tidak bisa menanjak, akhirnya Bripda Novandro dan Bripka M Isa Nur menghentikan mundurnya bus itu menggunakan sepeda motornya," ujar Kasubsi Penmas Kubu Raya Aiptu Ade Surdiansyah kepada wartawan, Selasa (2/1).

Aiptu Ade menuturkan saat kejadian kondisi lalu lintas (lalin) di lokasi kejadian sedang padat merayap. Bus yang mogok sempat berjalan mundur di tanjakan, sementara di belakangnya ada mobil tronton yang juga hendak melintas.

"Memang lagi ramai

(macet) di belakang bus ada mobil tronton pengangkut BBM Pertamina juga, sehingga saat bus mundur, dengan sigap keduanya menahan menggunakan motor mereka tepat di bagian belakang bus," jelasnya.

Aksi keduanya pun sonak mendapat apresiasi dari berbagai pihak, termasuk Kapolres Kubu Raya AKBP Arief Hidayat. Sebab, aksi itu dapat mencegah terjadinya kecelakaan beruntun.

"Dari kami, Pak Kapolres dan seluruh jajaran mengapresiasi dan telah memberikan penghargaan atas Bripda Novandro dan Bripka M Isa Nur atas kinerja luar biasa mereka melebihi tugas pokoknya sebagai anggota Polri," kata Ade.

Aiptu Ade menambahkan, kecelakaan beruntun bisa saja terjadi seandainya kedua polisi itu tidak cekatan. Dia mengaku tak bisa membayangkan apa yang terjadi jika truk meluncur saat berada di tanjakan.

"Kalau seandainya mereka tidak bergerak cepat, mungkin saja kecelakaan besar akan terjadi apalagi di belakang itu tronton BBM, kalau itu sampai terjadi korban nyawa dan materi pasti tidak bisa dibayangkan dan jembatan Kapuas II itu tinggal kenangan," katanya. • **luis**

Empat Tersangka Pengeroyok Satpol PP di Jakarta Pusat Positif Narkoba

JAKARTA (IM) - Polisi telah menetapkan lima pria pengeroyokan dua anggota Satpol PP Jakarta Pusat (Jakpus) di dekat pintu mal di Jakarta Pusat, sebagai tersangka. Kelima tersangka adalah berinisial BD, SR, SM, AS, dan LH.

Setelah dilakukan tes urine terungkap bahwa 4 orang tersangka positif mengkonsumsi narkoba.

"Selain itu kami juga telah melakukan tes urine, kepada lima tersangka," kata Kapolres Metro Jakarta Pusat, Kombes Susatyo Purnomo, kepada wartawan, Rabu (3/1).

Susatyo mengatakan LH, BD, SM, dan SR positif narkoba. Dia mengatakan hanya AS yang negatif.

"Hasilnya untuk LH ini positif amfetamin atau menggunakan sabu, kemu-

dian SM ini adalah positif amfetamin dan juga PHC atau ganja. Kemudian SR positif amfetamin juga ganja, kemudian BD positif amfetamin atau penggunaan sabu yang tidak menggunakan narkotika adalah AS ya ini bersih," ujarnya.

Dia mengimbau masyarakat tak menyelesaikan konflik dengan kekerasan. Dia berharap peristiwa pengeroyokan serupa tak kembali terjadi di wilayah Jakarta Pusat.

"Sehingga melalui kesempatan ini pula saya Kapolres Jakarta Pusat mengimbau bahwa permasalahan-permasalahan yang terjadi tidak selayaknya diselesaikan dengan cara kekerasan apalagi ini terhadap petugas. Tidak ada kelompok manapun yang bisa menggunakan

budaya kekerasan untuk menyelesaikan permasalahan," ujarnya.

Aksi pengeroyokan itu terjadi pada Minggu (31/12) pukul 16.00 WIB, tepatnya di depan pintu masuk salah satu mal di wilayah Jakarta Pusat. Awalnya, seorang anggota Satpol PP berinisial SS ditampar oleh pria berinisial S.

Melihat rekannya ditampar, anggota Satpol PP lain mencoba melerai perselisihan keduanya. Korban sempat bertanya kepada S alasan rekannya ditampar, tapi S bertambah emosional.

Beberapa saat kemudian, gerombolan pria yang merupakan teman S datang dan mulai mengeroyok dua anggota Satpol PP itu.

Korban kemudian membuat laporan di Polsek Menteng. • **luis**

IDN/ANTARA



KEBAKARAN DI KAWASAN TAMAN SARI

Petugas PPSU membersihkan benda sisa kebakaran di pemukiman padat penduduk, Jalan Keagungan, Taman Sari, Jakarta, Rabu (3/1). Kebakaran yang menghanguskan 8 rumah tersebut diakibatkan adanya korsleting listrik, sehingga sebanyak 100 warga dalam 15 KK terkena dampak.

TMC



KABEL KONSLET DI PADEMANGAN, JAKARTA UTARA

SatLantas Jakarta Utara bersama SatPol PP melakukan pengamanan kabel listrik konslet di wilayah Pademangan Timur, Jakarta Utara, Rabu (3/1) dan pemadaman dilakukan pihak Damkar.

Polda Metro Sedang Teliti Berkas Kasus Firli Bahuri yang Dikembalikan Kejaksanaan

JAKARTA (IM) - Polda Metro Jaya sedang teliti berkas perkara kasus pemerasan yang diduga dilakukan mantan Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Firli Bahuri terhadap eks Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo (SYL).

"Betul, masih kami teliti," ujar Direktur Reserse Kriminal Khusus (Dirkrimsus) Polda Metro Jaya Kombes Ade Safri Simanjuntak, saat dihubungi wartawan, Rabu (3/1).

Ketika ditanya kapan berkas perkara Firli Bahuri dikembalikan kepada Kejaksanaan, Ade tak menjelaskan tanggal pastinya.

"Nanti kami update kembali," katanya.

Kejaksanaan Tinggi (Kejati) DKI Jakarta sebelumnya mengembalikan berkas perkara kasus Firli Bahuri ini ke Polda Metro Jaya pada

28 Desember 2023. Berkas perkara itu disebut setinggi kurang lebih 0,85 meter.

"Pengembalian berkas tersebut disertai dengan petunjuk terhadap kelengkapan formulir maupun materiil yang harus dilengkapi oleh Penyidik," ucap Plh. Kepala Seksi Penerangan Hukum Kejaksaan Tinggi DKI Jakarta Herlangga Wisnu Mudianto.

Seperti diketahui, Firli sudah tiga kali diperiksa polisi, yakni pada 1 Desember 2023 dan 6 Desember 2023, dan 27 Desember 2023. Namun hingga sekarang polisi masih belum menahan Firli. Tidak ditahan karena masih Polisi masih mendalami dugaan adanya TPPU.

Firli ditetapkan tersangka pemerasan terhadap eks Mentan SYL saat KPK mengusut perkara korupsi di Kementerian Pertanian (Kementan) pada 2021. • **luis**